

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi yang paling mudah dan sering dilakukan manusia dalam kegiatan sehari-harinya adalah berjalan kaki. Pada umumnya, orang melakukan kegiatan berjalan kaki hanya untuk perjalanan jarak dekat. Hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi transportasi yang semakin memudahkan perpindahan orang dan/atau barang. Berjalan kaki awalnya merupakan bagian penting dalam sirkulasi, namun dalam perkembangannya seolah sering terlupakan, hal ini terlihat dari bagaimana pelayanan di jalan yang mulai memprioritaskan pengguna kendaraan bermotor dan roda empat menyisihkan pejalan kaki. Pengembangan fasilitas pejalan kaki di Indonesia belum mendapatkan perhatian khusus, prioritas pengembangan lebih diutamakan pada pengembangan jalur untuk moda transportasi lainnya terutama kendaraan bermotor, sehingga keberadaan pejalan kaki menjadi diabaikan dan keselamatannya menjadi terancam.

Pengembangan fasilitas jalan kaki perlu terus dilakukan untuk mencapai kondisi ideal bagi aktivitas berjalan kaki. Pejalan kaki mengharapkan situasi yang aman, nyaman, lancar, dan ekonomis. Trotoar yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk terutama bagi pejalan kaki yang berpengaruh pada arus lalu lintas. Pada kenyataannya, trotoar banyak disalahgunakan oleh masyarakat untuk kegiatan diluar fungsi utama trotoar. Untuk mendukung kegiatan perpindahan dengan berjalan kaki terdapat berbagai macam fasilitas untuk pejalan kaki berupa trotoar, jembatan penyebrangan, zebra cross, dan terowongan

Pusat Perdagangan di Kabupaten Jombang terletak di beberapa wilayah, salah satunya di Ruas Jalan Abdurrahman Wahid. Kawasan ini memiliki *mixed-use area* yang terdiri dari perkantoran, gedung olahraga, pertokoan, dan pendidikan. Karena adanya berbagai jenis kegiatan di wilayah ini, menyebabkan volume perpindahan orang dari satu kegiatan ke

kegiatan lainnya cukup tinggi, terutama dengan akses berjalan kaki. Melihat kondisi fasilitas pejalan kakinya saat ini, sangat penting dilakukan desain ulang dengan konsep yang sesuai dengan standar teknis, sehingga Kawasan ini dapat melayani kebutuhan pengguna dengan baik.

Menurut hasil observasi di lapangan, lebar trotoar yang ada saat ini adalah 1,9 meter di sebelah kanan dan 1,3 meter di sebelah kiri. Namun, lebar trotoar yang aktif hanya 0,5 meter di sebelah kedua sisi. Selain dikarenakan beberapa bagian yang kondisinya sudah mulai retak, ada juga pedagang kaki lima dan kendaraan roda dua yang parkir, sehingga tak sedikit pejalan kaki yang menggunakan bahu jalan bahkan badan jalan yang cukup berbahaya untuk menyusuri jalan di wilayah tersebut. Selain itu, volume lalu lintas tertinggi 2355 kendaraan/jam pada jam sibuk dengan jumlah pejalan kaki tertinggi 1070 orang/jam pada jam sibuk juga menjadi alasan pentingnya desain fasilitas pejalan kaki yang baik di Kawasan ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **"DESAIN FASILITAS PEJALAN KAKI DI PUSAT PERDAGANGAN KABUPATEN JOMBANG"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Lebar efektif trotoar hanya 0,5 meter di kedua sisi karena fungsi fasilitas pejalan kaki tidak sesuai dengan peruntukannya.
2. Kondisi fisik fasilitas pejalan kaki belum memadai, salah satu contohnya adalah trotoar yang retak akibat aktivitas akar pohon.
3. Volume lalu lintas tertinggi 2355 kendaraan/jam pada jam sibuk dengan jumlah pejalan kaki tertinggi 1070 orang/jam pada jam sibuk.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan informasi yang didapat dan agar sasaran tidak menyimpang, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana upaya untuk meningkatkan kinerja fasilitas pejalan kaki di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang yang sesuai dengan standar teknis?
3. Bagaimana perbandingan kinerja fasilitas pejalan kaki sesudah dan sebelum diusulkan perbaikan?
4. Bagaimana peramalan fasilitas pejalan kaki di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang 5 tahun yang akan datang?

1.4. Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis kinerja pelayanan dan operasional fasilitas pejalan kaki di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang terhadap standar teknis yang berlaku.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kondisi eksisting fasilitas pejalan kaki di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang.
2. Mengusulkan desain fasilitas pejalan kaki di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang yang sesuai dengan standar teknis.
3. Mengetahui perbandingan kinerja fasilitas pejalan kaki sesudah dan sebelum diusulkan perbaikan.
4. Meramalkan kondisi fasilitas pejalan kaki di Pusat Perdagangan Kabupaten Jombang 5 tahun yang akan datang.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam melaksanakan penelitian, diperlukan penegasan ruang lingkup agar tercipta keteraturan dan tidak menyimpang dari sasaran. Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas serta kemampuan penulis

dalam menyelesaikan penelitian ini, maka dibuatlah ruang lingkup seperti di bawah ini :

1. Cakupan wilayah studi adalah di ruas Jalan KH Abdurrahman Wahid Kabupaten Jombang yang terdiri dari 2 segmen.
2. Evaluasi kinerja yang dilakukan hanya dua kinerja, yaitu pelayanan dan operasional dengan cara membandingkan dengan standar teknis yang berlaku.
3. Tugas akhir ini tidak membahas mengenai analisis biaya dan kelayakan proyek, sehingga perlu dilakukan analisis lanjutan oleh Pemerintah.